BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar, apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dimana tempat kejadiannya.

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknikpencarian data, pengelolaan data sampai dengan analisisnya. Jika dilihat dari segi tempat dilakukannya penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajaritentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu sosial, individu kelompok, lembaga masyarakat dalam lingkungan tertentu.

Dalam metode ini peneliti berusaha mengungkap keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-sehari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penggunaan metode kualitatif memiliki beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda;
2. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan;

3. Metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan latar penelitian dan mampu melakukan penajaman pola-pola yang dihadapi peneliti.

Penelitian ini mengungkap mengenai gejala yang terjadi yakni Optimalisasi Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) Di Lapas Ciamis. Maka, hal tersebut yang membuat peneliti meneliti hal ini dengan metode kualitatif yang diharapkan dengan berbagai tekik pendekatan kualitatif dapat mengungkap fenomena lebih mendalam dan menghasilkan data yang valid serta solusi bagi para pihak terkait.

3.2 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kasus dan penelitian lapangan. Artinya, data yang dikumpulkan yakni data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan desain ini adalah agar peneliti dapat

menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan Optimalisasi Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) Di Lapas Ciamis secara mendalam, rinci dan tuntas. Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Peneliti mencari fakta tentang bagaimana Optimalisasi Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Di Lapas Ciamis dengan intepretasi yang tepat, serta akan mempelajari masalah yang terjadi di lapangan, termasuk didalamnya adalah kegiatan, pandangan, sikap, serta proses yang berlangsung dalam Optimalisasi Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lapas Ciamis.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data pimer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Kalapas Kelas IIB Ciamis, Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM, Ketua Tim Satops Patnal, Ketua Pokja Manajemen Perubahan, Agen Perubahan dan masyarakat / pengunjung Lapas Kelas IIB Ciamis;
b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Dokumen Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK / WBBM Lapas Kelas IIB Ciamis Tahun 2023.

3.4 Alat Pengumpul data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan panduan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut adalah tabel kisi-kisi panduan wawancara dan dokumentasi.

Tabel 3. Kisi – Kisi Panduan Pengumpulan Data

Gejala / Peristiwa Yang Diamati	Unsur / Indikator	Aspek Yang Dipertanya kan	Informasi	TOTD	TPD
Internalisasi Perubahan	Pentingnya menginfor masikan perubahan	Bagaimana internaliasasi yang dilakukan kepada pegawai Lapas Ciamis dalam proses perubahan pola pikir dan budaya kerja pada pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM	Kepala Lapas Kelas IIB Ciamis	Wawancara	Deduksi
Resistensi Perubahan	Kepedulian perubahan	Bagaimana kesiapan dan partisipasi pegawai merespon / menanggapi perubahan manajeman kinerja organisasi	Pegawai Lapas Ciamis	Wawancara	Deduksi
Pengendalia n Resistensi Perubahan	Upaya Mengendal ikan Resistensi	Bagaimana upaya pimpinan dalam mengendalikan resistensi perubahan	Kepala Lapas Kelas IIB Ciamis	Wawancara	Deduksi
Role Model Perubahan	Peran Pimpinan sebagai Role Model	Bagaimana peranan yang dilakukan pimpinan sebagai Role Model dalam mendorong perubahan	Kepala Lapas Kelas IIB Ciamis	Wawancara	Deduksi
Peran Agen Perubahan	Peranan Agen Perubahan	Program Kerja Agen Perubahan yang mendorong partisipatif pegawai dalam perubahan	a. Ketua Pokja Manaj emen Peruba han b. Agen Peruba han	Wawancara	Deduksi

Strategi Komunikasi	Pentingnya strategi yang dilakukan untuk mengajak perubahan	Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan sehingga proses perubahan di organiasi diterima pegawai dengan baik ?	c. Kepala Lapas Kelas IIB Ciamis d. Ketua Pokja Manajemen Perubahan e. Agen Perubahan	Wawancara	Deduksi
Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi Kegagalan Pembangunan Zona Integritas	Bagaimana pengaruh pentingnya manajemen perubahan sehingga keberhasilan manajemen perubahan dapat mejadi tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan Zona Integritas	a. Kepala Lapas Kelas IIB Ciamis b. Ketua Tim ZI	Wawancara	Deduksi

Tabel 4. Kisi – Kisi Panduan Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen Yang Dibutuhkan	Ada (√)	Tidak Ada (√)	Ket
1.	Profil Lapas Ciamis			
2.	Profil Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM Lapas Ciamis			
3.	Dokumen Pokja Manajemen Perubahan			
4.	SK Penetapan Satker Pembangunan ZI			
5.	SK Agen Perubahan			
6.	Rencana Kerja Agen Perubahan			
7.	Rencana Aksi Perubahan			
8.	Inovasi			

9.	Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas			
10.	Berita Acara Hasil Evaluasi Pembangunan Zona Integritas			

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematik dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubunganya terhadap keseluruhannya, pendapat tersebut dikemukakan oleh *Spradley*, dan pendapat lain yang dikemukakan oleh Mantja dalam buku yang dikutip oleh Imam Gunawan mengemukakan bahwa semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan - catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Sementara itu Bogdan & Biklen sebagaimana dikutip Imam Gunawan menyatakan bahwa :

> analisis data adalah proses pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpilan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga diperolehdata yang dianggap kredibel.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Analisis data dilakukan dengan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan jumlahya begitu banyak, dan terkadang tidak semua data yang didapatkan mempunyai relevansi dengan temuan penelitian. Sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilih data

yang relevan.

Miles dan Huberman dalam buku yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,sehingga datanya jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*

1. Reduksi Data (*reduction)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Pemaparan data (*data display)*

Selesai data direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Simpulan (*conclusion drawing/verification)*

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Jika semua data diperoleh dari proses penelitian sudah terkumpul, maka peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mngetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah

sejak awal, mungkin juga tidak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Lapas Kelas IIB Ciamis dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti yaitu Optimalisasi Manajemen Perubahan dalam mewujudkan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM sehingga perlu mereduksi data tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk temuan penelitian lalu menyimpulkannya.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Lapas Kelas IIB Ciamis. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan banyak menerima informasi dan melakukan Observasi langsung terhadap Optimalisasi Manajemen Perubahan dalam mewujudkan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM. Pola Pikir *(Mind-set)* dan budaya kerja *(Culture-Set)* pegawai belum sepenuhnya dipahami dan dilakukan pegawai dalam mendukung birokrasi yang efisien, efektif dan produktif, dan profesional. Selain itu,

pegawai belum secara nyata benar-benar memiliki pola pikir yang melayani masyarakat, belum mencapai kinerja yang lebih baik *(better performance),* dan belum berorientasi pada hasil *(outcomes).*

Waktu Penelitian dilaksanakan pada jam kerja administrasi kantor Lapas Kelas IIB Ciamis yaitu pada hari Senin s.d Sabtu pada pukul 08.00 Wib s.d 15.00 Wib.

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan							
		2023		2024					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Persiapan Penelitian								
2.	Observasi								
3.	Membuat Usulan Penelitian								
4.	Seminar Usulan Penelitian								
5.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan								
6.	Pengolahan Data								
7.	Penulisan / Penyusunan Hasil Penelitian								
8.	Sidang Tesis								